

**NEGOSIASI NILAI-NILAI KULTURAL  
MIGRAN MUSLIM DI KABUPATEN  
JAYAPURA PAPUA**



**Oleh :**

**FAISAL**  
**NPM : 2015020008**

**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Program Doktor  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelara Doktor dalam Politik Islam-Ilmu Politik**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**TAHUN 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagaian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 25 November 2019

Penulis

  
Faisal  
2015020008



**LEMBAR PENGESAHAN**

**DISERTASI**

**Negosiasi Nilai-Nilai Kultural Migran Muslim  
di Kabupaten Jayapura Papua**

Diajukan Oleh

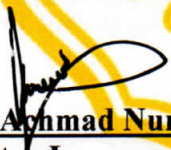
**Faisal**

**NIM. 20152020008**


Telah Disahkan Oleh

  
Prof. Dr. Abdul Munir Mul Khan, S.U.  
Promotor

Tanggal 4/12/2019

  
Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc.  
Copromotor I

Tanggal 29/Nov 2019

  
Dr. Hasse J., M.A.  
Copromotor II

Tanggal 27 Nov 2016

## DISERTASI

### Negosiasi Nilai-Nilai Kultural Migran Muslim di Kabupaten Jayapura Papua

Diajukan Oleh:

Faisal  
NIM. 20152020008


Disertasi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Dewan Penguji  
Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Tanggal, 26.....12... 2019

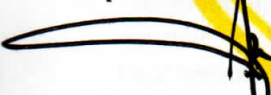
Yang terdiri dari


  
Prof. Dr. Abd. Munir Mulkhan, S.U.  
Promotor/Penguji

  
Dr. Dyah Mutiarini, M.Si.  
Penguji

  
Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc.  
Copromotor I/Penguji

  
Dr. Zuly Oodir, M.Ag.  
Penguji

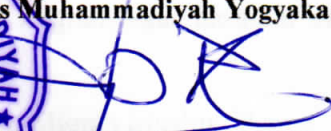
  
Dr. Hasse Jubba, M.A.  
Copromotor II/Penguji

  
Dr. Drs. Akhmad, M.Hum.  
Penguji

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



  
Ir. Sri Atmaja R. Rosvidi, M.Sc.Eng., Ph.D., PE., IPM  
NIK: 19780415200004123046

## INTISARI

Fokus Penelitian ini terkait dengan Migran Muslim Kabupaten Jayapura dalam menghadapi dinamika Papua di era pemberlakuan Otonomi Khusus. Masalah penelitian, mengapa Migran Muslim mampu bertahan dari berbagai tekanan di era Otonomi Khusus Papua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keistimewaan yang didapatkan Orang Asli Papua menyebabkan terjadinya segmentasi antara Orang Asli Papua dan migran yang menjurus pada dominasi. Pengistimewaan tersebut membuat Migran Muslim harus melakukan adaptasi, kontestasi dan sekaligus negosiasi dalam membangun relasi dengan Orang Asli Papua dengan berbagai pola. Pada bidang sosial, relasi tersebut dalam bentuk kontestatif-akomodatif; dalam bidang politik terjadi dalam pola relasi kontestatif-affirmatif dan pada bidang ekonomi relasi tersebut berlangsung dalam hubungan simbiosis-mutualistik. Untuk mempertahankan eksistensi diri, migran kemudian mengkonstruksi dirinya di tengah dinamika Politik Papua dengan modal yang mereka miliki dengan memobilisasi sumber-sumber kapital khususnya dalam sektor ekonomi informal dan faktor itu pula yang dilakukan oleh migran ketika mereka merasa dalam keadaan “tersubordinasi” dengan membangun identitas dirinya yang disebut politik identitas. Disertasi ini menegaskan bahwa pemberlakuan otonomi khusus Papua perlu dilakukan evaluasi dalam hal penyetaraan warga negara. Orang Asli Papua dengan dalih afirmasi dari negara dapat saja memainkan “strategi kebudayaan” ketika berhadapan dengan warga yang lain untuk meraih keinginan baik aspek sosial, politik dan ekonomi. Maka bagi pemerintah, mengkonstruksi aturan perundang-undangan hendaknya memperhatikan nilai-nilai dan kearifan-kearifan lokal dan nilai-nilai religiusitas masyarakat, baik OAP maupun kelompok masyarakat migran, agar harmoni dalam masyarakat dapat terpelihara.

Kata Kunci : Negosiasi, Migran Muslim, Papua

## ABSTRACT

The focus of this research relates to the Muslim Migrants of Jayapura Regency in dealing with the dynamics of Papua in the era of the enactment of Special Autonomy. The problem of research is why Muslim migrants are able to withstand various pressures in the era of Special Autonomy in Papua. This research method uses a qualitative approach to data acquisition through observation, interviews and documentation studies. The results of this study indicate that the privileges obtained by Papuans cause segmentation between Papuans and migrants leading to dominance. This privilege makes Muslim Migrant have to adapt, contest and at the same time negotiate in building relations with the Indigenous Papuans (OAP) with various patterns. In the social field, the relation is in the form of contestative-accommodative; in the political field occurs in a pattern of contestative-affirmative relations and in the economic field the relationship takes place in a symbiotic-mutualistic relationship. To maintain self-existence, migrants then construct themselves in the midst of the dynamics of Papuan politics with their capital by mobilizing capital resources, especially in the informal economic sector, and those factors are also carried out by migrants when they feel in a state of "subordinated" by building their identity which is called identity politics. This dissertation confirms that the application of Papua's special autonomy needs to be evaluated in terms of equalization of citizens. Papuans on the pretext of affirmation from the state can just play a "cultural strategy" when dealing with other citizens to achieve desires both social, political and economic aspects. So for the government, constructing rules of legislation should pay attention to the values and local wisdoms and the values of community religiosity, both Indigenous Papuans (OAP) and migrant community groups, so that harmony in society can be maintained.

Keywords: Negotiations, Muslim Migrants, Papua

## ملخص البحث

ركز هذا البحث على المهاجرين المسلمين في جاياورا ريجنسي في مواجهة ديناميات بابوا في عصر سن الحكم الذاتي الخاص. مشكلة البحث هي السبب في أن المهاجرين المسلمين قادرين على تحمل الضغوط المختلفة في عصر الحكم الذاتي الخاص في بابوا. تستخدم طريقة البحث هذه مقارنة نوعية في الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الامتيازات التي حصل عليها البابويون تتسبب في تجزئة بين البابويين والمهاجرين مما يؤدي إلى الهيمنة. هذا الامتياز يجعل المهاجرين المسلمين مضطرين للتكيف والمنافسة وفي الوقت نفسه التفاوض في بناء العلاقات مع بأنماط مختلفة. في المجال الاجتماعي ، تكون العلاقة في البابويين متسابق على التنافس ؛ في المجال السياسي يحدث في نمط من العلاقات الإيجابية ، وفي العلاقة الاقتصادية تحدث العلاقة في علاقة تكافلية متبادلة. للمحافظة على وجودهم الذاتي ، يبني المهاجرون أنفسهم وسط ديناميات السياسة البابوية مع رأس المال الذي لديهم من خلال تعبئة موارد رأس المال ، لا سيما في القطاع الاقتصادي غير الرسمي ، ويتم تنفيذ هذه العوامل أيضاً من قبل المهاجرين عندما يشعرون "بالاكتئاب" من خلال بناء هويتهم. وهو ما يسمى سياسة الهوية. تؤكد هذه الرسالة أن تطبيق الاستقلالية الخاصة لبابوا يحتاج إلى تقييم من حيث معادلة المواطنين. يمكن للبابويين بذريعة التأكيد من الدولة أن يلعبوا "استراتيجية ثقافية" عند التعامل مع المواطنين الآخرين لتحقيق رغباتهم الاجتماعية والسياسية والاقتصادية. لذلك بالنسبة للحكومة ، ينبغي أن يولي وضع قواعد تشريعية الانتباه إلى القيم والحكمة المحلية وقيم التدين المجتمعي ، كل من البابويين ومجموعات المجتمع المهاجرين ، بحيث يمكن الحفاظ على الانسجام في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: المفاوضات ، مهاجر المسلم ، بابوا

## KATA PENGATAR

Studi tentang migran muslim di Papua tergolong masih langkah dilakukan (selanjutnya disebut migran), umumnya minat kajian tentang Papua lebih banyak dilihat dari sisi orang asli Papua dan yang mengitarinya oleh para peneliti dan akademisi. Sejauh ini migran muslim di kabupaten Jayapura, Papua belum banyak dijadikan isu penelitian dan kajian politik keislaman, padahal migran muslim di wilayah ini merupakan etnis pendatang yang memiliki dinamika yang tidak kalah menariknya dengan kajian tentang kepapuaan lainnya saat ini. Hal ini yang mendorong penulis untuk memberi perhatian pada studi eksistensi migran muslim di kabupaten Jayapura dengan fokus penelitian bagaimana migran dapat bertahan di Papua dengan cara adaptasi ekonomi, akomodasi kebudayaan dan kontestasi Politik. Penelitian ini bertujuan menguak kemampuan migran muslim di kabupaten Jayapura, Papua mempertahankan identitas diri di tengah arus etnosentrisme kepapuaan sejak diberlakukannya otonomi khusus Papua melalui kajian ekonomi, politik dan sosio agama secara komprehensif.

Penulis patut bersyukur kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penelitian sampai penulisan disertasi ini guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar doktor dalam ilmu Politik Islam-Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tanpa izin dan karuniah-Nya, usaha penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini mustahil dapat terwujud. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas jasa dan jeripayahnya yang tak ternilai dalam kehidupan ini agar Islam sebagai agama rahmat bagi sekalian alam. Penulis sangat memahami bahwa Islam yang beliau ajarkan kepada umatnya menekankan arti seorang muslim sebagai agent keislaman di mana pun berada.

Berbagai tahapan dan proses penulisan disertasi ini menghabiskan waktu yang cukup panjang, penuh lika liku dan



sangat melelahkan. Keterlibatan sejumlah pihak dalam mendukung setiap usaha penulis, mulai dari proses studi di kelas, penulisan proposal penelitian, studi pustaka, riset lapangan guna menghimpun data yang diperlukan, analisis, penulisan laporan dan seminar hasil penelitian hingga penyuntingan dalam format disertasi, penulis rasakan sebagai anugrah yang sangat berharga dan patut disyukuri. Rasanya sangat mustahil disertasi ini dapat terwujud tanpa bantuan sejumlah pihak yang memberikan kesempatan dukungan kepada penulis. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan disertai ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat Prof. Dr Abdul Munir Mulkhan (sebagai Promotor), yang telah membimbing penulis, kesediaan beliau meluangkan waktu yang kadang penulis ganggu waktu istirahat di malam hari untuk mendengar arahan, masukan dalam menuntun penulis dalam melakukan penelitian dan menuliskannya dalam disertasi telah memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang arti luasnya kajian keilmuan yang perlu penulis terus pelajari dan dalami untuk mempertajam kemampuan intelektual. Tidak kalah pentingnya, bimbingan yang sangat berharga penulis dapatkan dari yang terhormat Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc (sebagai Co Promotor); Dr. Hasse. J, MA (sebagai Co Promotor) yang dalam banyak hal, beliau berdua lebih memosisikan diri sebagai teman berdiskusi sambil mengasah kepekaan intelektual penulis agar bisa melaksanakan penelitian kemudian menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah seperti dalam bentuk sekarang ini. Sungguh merupakan pengalaman sangat berharga bagi penulis yang tidak mungkin bisa dilupakan. Kepada keduanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih diiringi do'a semoga amal beliau diberi pahala berlipat ganda oleh Allah SWT.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada dosen penulis seperti Prof. Dr. Ichlasul Amal, Prof. Dr. Tulus Warsito, Prof. Dr. Siswanto, MA, Dr. Ulung Pribadi, MA, Dr. Mega Hidayati, MA, Dr. Sidik Jatmiko, MA, Dr. Surwandono, Dr. Zuli Qodir, Dr. Hasse.J Yang telah berbagi

pengalaman pengetahuan yang mereka miliki sewaktu selama masa perkuliahan. Namun yang tidak dapat saya lupakan pula adalah Prof. Irwan Abdullah, walau tidak diajar secara formal dalam kelas, tetapi disela-sela selama di Jogjakarta selalu ikut dalam kesempatan diskusi-diskusi beliau, walau lebih banyak hanya sebagai pendengar setia menyimak pandangan-pandangan beliau sebagai seorang ilmuwan yang hebat.

Penulis menyampaikan penghargaan disertai ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta seluruh staf. Atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sejak menjalani kuliah sampai saat menempuh masa-masa sulit merampungkan disertasi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sama pula penulis sampaikan kepada direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta segenap unsur pimpinan dan staf institusi ini atas segala bantuan pelayanan yang diberikan guna mendukung upaya penyelesaian studi penulis.

Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan diiringi ucapan terima kasih kepada Dr. Idrus Alhamid, S.Ag.,M.Si sebagai ketua STAIN Al Fatah Jayapura dan rektor IAIN Fattahul Muluk Papua setelah perubahan alih status, tidak hanya memberikan izin tugas belajar tetapi juga memberikan dukungan yang sangat berharga sehingga memungkinkan penulis bisa menempuh pendidikan jenjang doktor (S3).

Malalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih tidak terhingga kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah menyediakan beasiswa program MORA 5000 doktor, yang membantu penulis mengatasi sebagian kesulitan biaya. Tanpa dukungan beasiswa tersebut, penulis pasti menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan program studi doktor ini.

Demikian pula para sahabat dan kolega yang senantiasa selalu memberi semangat dalam studi program doktor selama di

Yogyakarta, antara lain Ade Yamin, Thohar Al Abza, Suparto Iribaram, Musa Rumberu, Rashda Diana. Kepada mereka semua saya ucapkan terima kasih atas diskusi-diskusi kecilnya yang selalu penulis jadikan modal semangat dan inspirasi untuk fokus dalam penulisan disertasi ini.

Dukungan tak terbilang nilainya juga diberikan kedua orang tua tercinta, Drs.H. M. Saleh Muthalib dan St.Hj.Rukiah, Keinginan mereka di antara delapan anaknya kamilah yang diharapkan dapat menumpuh studi lanjutan sampai jenjang doktor (S3), walau sudah didahului oleh dua kakak yang lainnya yang sudah terlebih dahulu mencapai gelar doktor di luar negeri. Kesabaran keduanya dalam mendidik penulis sehingga menjadi dewasa disertai do'a yang tidak pernah putus akhirnya menjadi energi yang sangat kuat dalam membangkitkan semangat penulis untuk menghadapi segala rintangan dalam penyelesaian studi jenjang S3.

Malalui kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada H. Sudjarwo, BA dan Hj. Asnah yang telah mensupport dengan merelakan kediaman beliau untuk ditempati selama penulis menumpuh studi di Yogyakarta, di sela-sela studi beliau selalu mempertanyakan bagaimana studi dan kesehatannya. Atas segala kebaikan beliau hanya Allah SWT yang akan membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan secara khusus kepada isteri tercinta Patmawati, S.Fil.I dan sekaligus ibu dari buah hati tersayang masing-masing Fatsal Ahmad Zaky, Faiz Al Fatah Ramadhan dan sibungsu Faizatul Haniah yang lahir ketika penulis diakhir studi atas pengorbanan dan kesabaran yang luar biasa rela ditinggal dan mengikhlaskan suaminya dan bapak dari anak-anaknya menuntut ilmu di kota Yogyakarta nun jauh dari Jayapura, Papua. Kesabaran, do'a dan kebesaran hati yang ditunjukkan yang mengantarkan penulis dapat berdiri tegak seperti saat ini. Kepada mereka semua tulisan disertasi ini penulis dedikasikan.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya disertasi ini jauh dari sempurna, terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, walau sudah berusaha segenap kemampuan penulis tetapi yang sempurna hanyalah milik Allah SWT. Dengan terbuka penulis menanti saran dan kritik membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini. Harapan penulis kiranya karya ini dapat menjadi satu dari sekian karya tertentu tentang Papua yang mengisi ruang intelektual yang masih terus dikembangkan di kemudian hari, khususnya terkait dengan hubungan dinamika migran di Papua. Semoga disertasi ini ada manfaatnya. Amin.

Yogyakarta, 30 Desember 2019  
Penulis,

Faisal  
2015020008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
GRAFIK DAN BAGAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Publikasi Ilmiah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Teoritik .....	25
2.2.1. Migran Muslim .....	25
2.2.2. Konstruksi Sosial .....	27
2.2.3. Modal .....	32
2.2.4. Identitas .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
1.1 Lokasi.....	43
1.2 Jenis dan Sumber Data .....	43
1.3 Metode Pengumpulan Data .....	45
1.4 Teknik Analisis Data .....	48

<b>BAB IV KABUPATEN JAYAPURA DALAM KONTEKS PAPUA .....</b>	<b>49</b>
4.1 Papua dari Masa ke Masa.....	49
4.1.1. Masa Sebelum Kolonialisme .....	49
4.1.2. Dari Kolonisasi hingga Dekolonisasi .....	51
4.1.3. Era Integrasi .....	57
4.1.4. Era Otonomi Khusus Papua .....	59
4.2 Mengenal Kabupaten Jayapura .....	62
4.2.1. Letak Geografis, Topografi dan Demografi .....	62
4.2.2. Pola Pemukiman Penduduk .....	68
4.3 Kondisi Sosial, Politik dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Jayapura .....	70
4.3.1. Kondisi Sosial-Budaya .....	70
4.3.2. Kondisi Politik.....	77
4.3.3. Kondisi Ekonomi.....	82
<b>BAB V HUBUNGAN SOSIAL MIGRAN MUSLIM DAN PENGUATAN IDENTITAS DI TANAH PAPUA.....</b>	<b>86</b>
5.1 Migrasi dan Dampak Sosial .....	86
5.1.1. Migrasi Etnis Non Papua.....	86
5.1.2. Dampak Sosial Otsus dan Eksistensi Migran .....	96
5.2 Hubungan Sosial Kontestatif-Adaptif .....	103
5.3 Penguatan Identitas Organisasi dan Lembaga Pendidikan .....	111
5.3.1. Organisasi Kemasyarakatan Islam Dan Kedaerahan ....	112
5.3.2. Lembaga dan Yayasan Pendidikan .....	119
<b>BAB VI PRAKTEK POLITIK MIGRAN MUSLIM DI TANAH PAPUA .....</b>	<b>129</b>
6.1 Siasat Politik Birokrasi .....	129
6.2 Hubungan Politik Kontestatif – Affirmatif .....	140
6.3 Pengembangan Politik Alokatif – Refrepresentatif .....	149
<b>BAB VII PRAGMATISASI EKONOMI MIGRAN MUSLIM DI TANAH PAPUA .....</b>	<b>157</b>
7.1 Afirmasi Ekonomi VS Migran Survival Strategi .....	157

7.2 Hubungan Ekonomi Mutualis – Simbiosis .....	163
7.3 Penguasaan Sektor Ekonomi Informal .....	167
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>176</b>
8.1 Kesimpulan .....	176
8.2 Kontribusi.....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>197</b>

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>72</b>
Tabel. 4.1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Jayapura.....	72
Tabel. 4.2 Jumlah Sekolah menurut Jenis/Jenjang di Kabupaten Jayapura .....	74
Tabel. 4.3 Jumlah dan Presentasi Pemeluk Agama Tahun 2017 .....	75
Tabel. 4.4 Jumlah Tempat Ibadah Penduduk Kabupaten Jayapura .....	76
Tabel. 4.5 Partai Politik dan Perolehan Suara Anggota DPRD Kabupten Jayapura Hasil Pemilu Tahun 2014-2019 .....	78
Tabel. 4.6 Partai Politik dan Perolehan Suara Anggota DPRD Kabupten Jayapura Hasil Pemilu Tahun 2009-2014 .....	79
Tabel. 4.7 Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jayapura .....	81
Tabel. 4.8 Jabatan Struktural, Pemerintah Kabupaten Jayapura .....	82
Tabel. 5.1 Data Penempatan Transmigrasi di Papua, Tahun 1964-2000 .....	90
Tabel. 5.2 Data Penempatan Transmigrasi per Kabupaten Se-Papua .....	91
Tabel. 5.3 Data Kelompok Migran Kabupaten Jayapura .....	94
Tabel. 5.4 Alokasi Dana Otonomi khusus Papua Kabupaten Jayapura.....	98
Tabel. 5.5 Alokasi Bantuan Dana Keagamaan Otonomi khusus Papua Kabupaten Jayapura .....	100
Tabel. 5.6 Lembaga Pendidikan yang Dikelola Migran Muslim Kabupaten Jayapura.....	120
Tabel. 6.1 Data Jabatan Eselon I,II,III,IV PEMDA Kabupaten Jayapura, Tahun 2018 .....	132



Tabel. 6.2	Daftar Anggota Legislatif Hasil Pemilu Tahun 2009-2014 .....	136
Tabel. 6.3	Daftar Anggota Legislatif Hasil Pemilu Tahun 2014-2019 .....	137
Tabel. 6.4	Penerimaan Pegawai PEMDA Kabupaten Jayapura Tahun 2008 – 2010 .....	141
Tabel. 6.5	Calon Bupati Jayapura Tahun 2017-2022 .....	146
Tabel. 6.6	Jumlah Perolehan Suara Pemilu Tahun 2009-2014 dan 2014-2019 Kabupaten Jayapura .....	148
Tabel. 7.1	Pedagang Pasar Phara Sentani, Kabupaten Jayapura .....	159
Tabel. 7.2	Penguasaan Sektor Usaha-Dagang Kaum Migran di Pasar Sentani Kabupaten Jayapura .....	172

<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>62</b>
Gambar. 4.1 Peta Provinsi Papua .....	62
Gambar. 4.2 Luas Wilayah Kabupaten Jayapura Menurut Distrik.....	63
Gambar. 4.3 Peta Kabupaten Jayapura .....	64
Gambar. 4.4 Proporsi Industri Kecil dan Menengah Menurut Jenis di Kabupaten Jayapura .....	83
Gambar. 4.5 Data Pasar di Kabupaten Jayapura Tahun 2017 .....	84
Gambar. 5.1 Sentra-Sentra Pemukiman Migran .....	95
Gambar. 6.1 Komposisi Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura .....	145
Gambar. 7.1 Sektor Usaha Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Jayapura .....	162

<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>67</b>
Grafik. 4.1 Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Menurut Distrik .....	67
Grafik. 4.2 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa Kabupaten Jayapura .....	68
Grafik. 4.3 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jayapura .....	71
 <b>DAFTAR BAGAN .....</b>	 <b>42</b>
Bagan 2.1 .....	42